

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alam Indonesia cukup menyediakan sumber kehidupan bahkan sangat melimpah. Keragaman alam Indonesia yang tersedia seperti banyaknya berbagai macam tumbuhan yang hidup dengan baik, subur dan pastinya masing-masing tumbuhan tersebut memiliki khasiat yang sangat beragam pula jika manusia mampu mengelola dan mempergunakannya dengan baik. Karena beragamnya tumbuhan di Indonesia banyak masyarakat mempergunakannya sebagai obat tradisional untuk mengatasi suatu penyakit, sebagai tanaman hias, sebagai kecantikan diri, dan ada juga sebagian masyarakat yang mempergunakan sebagai rempah-rempah masakan dengan tujuan untuk menambah kenikmatan aroma, tampilan bahkan cita rasa masakan. Ragam manfaat dari suatu tumbuhan diperoleh dari kandungan senyawa metabolik aktif yang ada di tumbuhan tersebut. Salah satu tumbuhan asli Indonesia yang kaya akan manfaatnya ialah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC).

Andaliman ialah tanaman asli Sumatera Utara biasa dikenal dengan *Golden Spice Of North Sumatera*. Tumbuhan ini hidup didaerah Tapanuli dan digunakan sebagai bumbu masakan tradisional Batak Angkola dan Batak Mandailing. Buah andaliman digunakan sebagai penikmat masakan, memberi rasa pedas dan aroma yang khas (Katzner, 2004). Buah andaliman mengandung flavonoid, alkaloid, terpenoid, dan steroid (Nababan, 2012). Senyawa aktif pada suatu bahan umumnya dapat diperoleh dengan cara ekstraksi. Menurut Wijaya (1999) Kandungan flavonoid dan terpenoid yang ada pada buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) dapat dimanfaatkan sebagai antimikroba (FMC Sitanggang, 2019).

Patogen adalah sejenis bakteri yang, menurut definisi, menyebabkan kerusakan pada inang. Mikroorganisme patogen adalah mikroorganisme yang mampu menyebabkan penyakit (Al Muzafri, 2019). Jerawat mempengaruhi 75% hingga 80% individu, dan mungkin sangat tidak nyaman bagi mereka yang menderitanya. Ada banyak orang yang menderita jerawat, terutama remaja. Bakteri seperti *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis* telah diduga sebagai penyebab yang mungkin. Jerawat yang dihasilkan oleh berbagai bakteri, seperti *P.acnes*, *S.aureus*, dan *S.epidermidis*, mungkin memiliki reaksi yang beragam. Asam lemak bebas dalam lipid kulit dicerna oleh lipase yang dihasilkan oleh *P. acne*. Jerawat bisa timbul akibat peradangan jaringan akibat hal ini. Jerawat yang mengeluarkan nanah umumnya disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*. Dengan memproduksi bahan yang mengiritasi yang menyebabkan daerah sekitarnya teriritasi dan akhirnya pecah, *S. epidermidis* dapat menyebabkan peradangan menyebar ke jaringan kulit ketika tumbuh dan menjadi tersumbat di kelenjar sebaceous. (Sukriani Kursia dkk, 2016).

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan bahwa apakah ekstrak buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) yang biasa digunakan oleh suku batak untuk rempah masakan memiliki khasiat antimikroba dalam pertumbuhan aktivitas bakteri *Staphylococcus epidermidis* yang diketahui bisa menjadikan timbulnya jerawat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa kandungan metabolit sekunder pada buah andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) ?
2. Apakah buah andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) memiliki aktivitas antimikroba terhadap *Staphylococcus epidermidis*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi kandungan senyawa sekunder ekstrak andaliman (Skrinning Fitokimia).
2. Untuk mengetahui efektivitas antimikroba ekstrak buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) terhadap aktivitas pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diinginkan mampu meneruskan informasi secara ilmiah mengenai efektifitas antimikroba Ekstrak Buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) terhadap aktivitas pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis*.
- b. Penelitian ini diinginkan mampu digunakan untuk acuan pada penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Aplikatif

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga medis untuk memakai ekstrak buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) sebagai salah satu alternatif terapi pada penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus epidermidis*.